

# NARASI BANALISME FILOSOFI HINDU DALAM KONTEN WONDERLAND INDONESIA 2 KARYA ALFFY REV

Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, Ahmad Toni  
Universitas Budiluhur  
ngk.kurniasari@budiluhur.ac.id, ahmad.toni@budiluhur.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini mengangkat topik filosofi Hindu yang terdapat di dalam video Wonderland Indonesia 2 karya Alffy Rev. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis naratif dengan data sekunder teks berupa video di kanal youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada naras prolog menggambarkan konstruk lambang sejarah yang digali pada mitologi garuda, lambang Majapahit dan menggambarkan budaya bawah atau gelap naga dan budaya terang garuda. Pada narasi isi konten digambarkan hubungan antara historisitas dunia mitologi garuda, Majapahit dan nilai-nilai kebangsaan yang dipadukan dengan seni tradisonal lagu daerah dan elemen costum pendukung dan realasi antara berbagai dimenasi banalistas. Elemen banalitas yang dikonstruk oleh produser teks mendeskripsikan narasi tentang keterpaduan dan penyatuan dimenasi alam, penciptaan, pengelolaan dan kemerdekaan kembali setelah kehancuran dalam filosofi triusla yang terinegrasikan dalam budayaa dan ajaran Hindu. Pada narasi akhir digambarkan bagaimana hubungan antara sejarah dengan genrasi muda bangsa Indonesia sebagai wujud rekonstruksi nilai perjuangan dan multikulturalisme sebagai pembacaan sejarah mitologi, sejarah Majapahit, sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia. Kata kunci : *Narasi, Banalitas, Wonderland Indonesia 2*

## I. PENDAHULUAN

Karya komunikasi dan seni menjadi integral dalam berbagai dimensi kehidupan masa kini dengan memasukan unsur budaya dan nilai-nilai yang digali dari tradisi bangsa. Sebagaimana yang dilakukan oleh Alffy Rev yang memadukan unsur-unsur tradisi dalam karya-karyanya, baik unsur instrument music tradisi dalam bermusik maupun unsur budaya lain yang ditampilkan dalam video musik dan konten-konten karyanya. 'Karya yang diunggah di kanal youtube pribadi (Alffy Rev) langsung menjadi trending sejak

perilisannya. Alffy Rev menunjukkan karya dengan penggunaan animasi yang mmebuat warganet terkagum. Alffy Rev mengangkat kisah terkait hal-hal nasionalisme serta kebudayaan daerah. Wonderland 2 sendiri menangkat kisah-kisah unik disertai berbagai budaya menarik (suara.com)'. sementara CNN menyatakan 'kompilasi dan medley dari berbagai lagu daerah disajikan dengan apik dan telah ditonton lebih dari puluhan juta kali. Kreasi pada wonderland Indonesia 2 yang dirilis pada 17 Agustus 2022 (cnnindonesia.com). 'Belakangan Alffy Rev menjadi

perbincangan publik pasca merilis video bertajuk Wonderand Indonesia 2: The Secred Nusantara yang bertepatan dengan momentum peringatan hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77 pada 17 Agustus 2022 (tempo.co)'. 'tema yang diusung dalam karya Alffy Rev ini seolah mengusung sejarah nusantara dan keberagaman dan keajaiban (kompas.com). Berbagai pernyataan media massa tersebut menunjukkan bahwa korelasi karya komunikasi yang diproduksi oleh Alffy Rev mempunyai keterikatan dengan budaya dan tradisi bangsa ini.

Karya Alffy Rev yang unik dengan mengkompilasikan berbagai tradisi yang digali dari kehidupan dan filosofi bangsa ini menunjukkan sisi rasionalisme kehidupan berbangsa dengan teknologi modern sehingga mampu menarik perhatian public, tetapi konsep dasar yang di bangun dalam karyanya memberikan gambaran dasar tentang makna dan nilai filosofi yang digali dari filosofi hindu. Pendapat Warta 'ajaran upanisad mencerminkan adanya Tattwa agama (filosofi ajaran agama) yang maknanya sangat dalam, sesungguhnya tidak seperti apa yang kita lihat (emprisme) namun di baliknya tidak bias terjangkau oleh akal pikiran manusia. Pada ajaran Aranyaka mencerminkan

adanya etika, lebih jauh lagi dalam kehidupan kekinian, ajaran etika multak ditingkatkan termasuk dalam pelaksanaan ritual Yadnya yang harus dilandasi dengan makna filosofis dan etika yang dan proses penyatuannya dalam konsep satyam sivam sumadharam (2017: 2)'. Pelaksanaan ajaran agama Hindu berpegang pada tiga kerangka dasar yakni tattwa (filsafat), etika (tata susila), ritual (upacara). Ketiga kerangka ini merupakan dasar bagi setiap umat Hindu dalam usahanya mencapai ketenangan dan ketentraman dalam keyakinan (Santika, 2017: 88). Dasar filosofi yang dinyatakan dalam ajaran Hindu merujuk kepada bagaimana ketentraman dan kedamaian (tenang) dalam menjaga nilai keharmonisan bagi alam semesta. Tattwa sebagai filsafat ajaran agama menjadi inti dalam system kehidupan yang ditopang oleh aspek susila dan etika dalam perilaku dan bentuk representasi komunikasi sebagai pelaksana (action) dalam kehidupan sehari-hari.

Produksi konten komunikasi dalam kehidupan modern menjadi medium informasi dalam mentransormasikan nilai ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari di tengah gempuran budaya pop lainnya seperti budaya korea, film-film Hollywood serta

berbagai budaya yang ditransformasikan melalui berbagai kanal dan media social lainnya. Media youtube menjadi platform terbesar dalam arus pertukaran informasi konten yang menjadi rujukan tontonan masyarakat modern yang mulai meninggalkan media massa konvensional. Media social didefinisikan sebagai 'alat komunikasi (perangkat) yang dikolaborasikan dengan berbagai jenis (platform) media dan memungkinkan terjadinya interaksi bagi berbagai orang (user)'. Pendapat lain dari Powell 'media social sebagai jaringan dari sebuah komunitas yang saling terhubung dalam nilai persahabatan, hubungan dan konektivitas, ide dan profesi atau pekerjaan (2009:11)'. Media social dan karya komunikasi menjadi padu dalam melakukan publikasi user dan bagaimana mereka para user saling terhubung antara satu dengan yang lainnya. Kehidupan social media saling mempertukarkan konten di kanal youtube menjadi jenis media baru yang menyatukan produser dengan konsumen. Istilah prosumer (produser-konsumer) menjadi integral dalam mempertukarkan karya komunikasi yang bertujuan untuk viralitas, banyaknya penonton (viewers), hubungan saling keterkaitan antara produser konten dengan konsumen

konten menjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dalam berbagai aktivitas media social.

Pola hubungan yang menarik antara produser konten dengan konsumen konten dalam berbagai aktivitas di media social digunakan oleh Alffy Rev guna mendapatkan penonton (viewers) dalam mengenalkan dan mempublikasikan karya-karyanya yang berisi irisan-irisan nilai dan budaya bangsa ini, terlebih lagi nilai-nilai yang bersinggungan dengan filosofi agama Hindu. Menariknya, karya Alffy Rev merupakan karya yang digali dari irisan filosofi Hindu dan filosofi nilai kebangsaan bangsa Indonesia, hal ini terkait dengan pola hubungan historisitas awal kemerdekaan bangsa Indonesia dengan irisan filosofi agama Hindu yang saling integral dan menjadi pondasi bangsa ini. Keterpaduan bangsa dan nilai filosofi Hindu yang mampu diejawantahkan dalam kehidupan dan pembangunan bangsa dan terus dijalankan dalam menjaga harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara dan diyakini sebagai nilai bersama dalam keberagaman dan nilai multicultural dalam hubungan social masyarakat Indonesia.

Penelitian ini berusaha menelisik ruang historisitas yang tergambarkan dalam konten video Wonderland

Indonesia 2 yang mencoba menyatukan nilai keberagaman dalam dimensi kekinian dibalut dengan estetika seni dan nilai komunikasi yang tinggi. Ruang dan waktu dalam konten menjadi perhatian utama, terutama ruang budaya-budaya tradisi dari berbagai suku bangsa dan atraksi kebudayaan serta sistem alam dan nilai kehidupan bangsa ini. Pola hubungan modern dan tradisi yang menjadi konsep utama video Wonderland Indonesia 2 perlu digali dan dianalisis dalam perspektif Banalitas. Istilah banalitas (kejahatan) berkaitan dengan nilai 'kejahatan' yang dikemukakan oleh Arendt pada abad ke-20, sorotan 'banal' dalam konsepsi kejahatan politik yang relevan dengan berbagai bentuk kejahatan tradisonal maupun kontemporer (Jayanata, 2013: 30)'. Banalitas yang dimaksud dalam kajian ini adalah bagaimana produser konten memapilkan kembali impresi dan emosi dengan berbagai maca kandungan nilai tradisi suatu peristiwa kejahatan dalam bentuk karya seni dan karya komunikasi. Karya yang kembali ditampilkan dengan bentuk symbol-simbol dan bagaimana memahami kejahatan tersebut sebagai bagian yang menampilkan relasi kejahatan dengan kebaikan dalam visualisasi konten video.

Penelitian ini menggunakan metode analisis narasi yang berusaha memunjukkan scene-scene dalam konten video Wonderland Indonesia 2 dengan menampilkan historisitas nilai 'banal' yang terkandung di dalamnya, baik dalam bentuk alur cerita (narasi) serta simbol-simbol yang digunakan dalam berbagai pendukung narasinya. Analisis naratif (narasi) ialah suatu metode untuk melakukan penjelajahan terhadap teks-teks media dan membongkar nilai ideologis yang terdapat di dalam suatu karya (Stok, 2007:73-74)'. Lebih jauh analisis naratif sebagai naratologi 'naratologi berhubungan dengan kajian budaya yang berhubungan dengan teks-teks dan kajiannya pada teks. Narasi diartikan sebagai suatu analisis yang memiliki relasi antara subjek dengan narasi yang terdapat di dalam cerita (Casey, 2002: 99)'. Pendapat Eriyanto tentang analisis naratif ialah 'sebuah cara atau metode yang berkaitan dengan teks, gambar dan berbagai pertunjukan, peristiwa atau kejadian, artefak kebudayaan yang mengandung nilai cerita. Sebagai sebuah analisis narasi mampu mengungkapkan fakta yang terkandung di dalam berbagai media (komunikasi) (2013:8-11). Dengan demikian analisis naratif ialah suatu metode yang digunakan untuk menelisik

ruang-ruang kebudayaan yang terdapat di dalam media komunikasi sebagai bentuk pengejawantahan dari nilai ideologis yang terkandung di dalamnya. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah interpretif, paradigm interpretif digunakan untuk memahami bagaimana konstruk-konstruk simbol dan narasi yang terdapat di video wonderland Indonesia 2, proses analisis yang digunakan menghubungkan berbagai elemen narasi yang tersembunyi untuk mengungkapkan ideology yang tersembunyi di dalamnya.

Ruang ideologis yang dimaksud ialah kehadiran isi konten yang mengandung nilai banalitas dalam berbagai scene yang terdapat di dalam video Wonderland Indonesia 2 karya Alffy Rev, penelidikan dilakukan pada data primer yakni berupa artefak karya komunikasi yang dipublikasikan di kanal pribadi youtube Alffy Rev. sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi terkait dengan berbagai publikasi yang berkaitan dengan makna dan filosofi Hindu yang berkaitan dengan karya tersebut. Hubungan data primer dan data sekunder dalam proses analisis dilakukan dengan cara mengaitkan esensi makna dan symbol yang terkait di dalam teks komunikasi

dengan nilai filosofis yang terkandung di dalamnya, kemudian dilakukan analisis dengan menambahkan berbagai literature terkait dan menarik kesimpulan.

## II. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama ialah menampilkan ruang banalitas prolog cerita, bagian kedua isi dan klimaks cerita serta bagian ketiga ialah kesimpulan atau akhir cerita. Berikut adalah analisis yang dilakukan oleh peneliti:

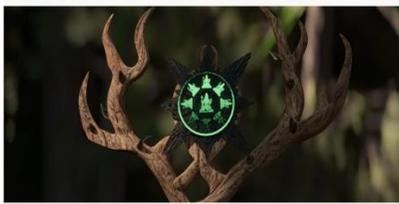
### 2.1 Analisis Naratif Pada Prolog Cerita

Narasi dalam prolog cerita dimulai dengan kemunculan seorang dewi, dalam pandangan peneliti dewi yang dimaksudkan dalam video ini adalah dewi Winata, ibunda Garuda. Dalam mitologi Hindu, dewi Winata diberikan 2 butir telur yang dijagaanya untuk memenuhi bhaktinya kepada sang suami Begawan Kasyapa. Satu telur dipecahkan sebelum waktu menetas karena merasa malu dengan dewi Kadru yang telah menetas 1000 telur (ular/naga). Satu telur yang dewi Winata pecahkan berwujud seekor burung kecil yang belum sempurna dan tidak berkaki

(cacat) dan satu telur sisanya dirawatlah baik-baik dengan penuh kasih sayang.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

Gambar 1. Simbol Dewi Winata & Majapahit

Narasi terhubung dengan kemunculan lambang Majapahit yang divisualisasikan dengan jelas di tengah-tengah shoot kamera sebagai representasi sumber kejayaan dan kehidupan, visual tersebut menggambarkan tentang kisah dewi Winata dengan kisah kemunculan kerajaan yang menyatukan nusantara. Majapahit dan kejayaan nusantara menjadi bagian yang menyatu dalam berbagai referensi cerita (narasi) tentang penyatuan wilayah pada masanya. Korelasi Dewi Winata yang melahirkan Garuda dengan kemunculan dan kejayaan Majapahit merupakan wujud representasi dunia yang berbeda dan masa yang berbeda pula tetapi mempunyai satu kesamaan dalam pembentukan sebuah kemerdekaan dan

penyatuan tentang filosofi terwujudnya kemerdekaan bangsa ini. Pertama, Dewi Winata terbebas dari penderitaan (perbudakan) dari dewi Kadru dan pembebasan atau kemerdekaan dewi Winata atas jasa sang Garuda yang mampu mendapatkan air suci sebagai syarat kemerdekaan ibundanya. Kedua, penyatuan wilayah nusantara yang diraih oleh Majapahit sebagai bagian penyatuan wilayah-wilayah di nusaantara sebagai bentuk kebebasan dan kemerdekaan berbagai negeri yang mengedepankan nilai-nilai persatuan dari berbagai suku bangsa.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

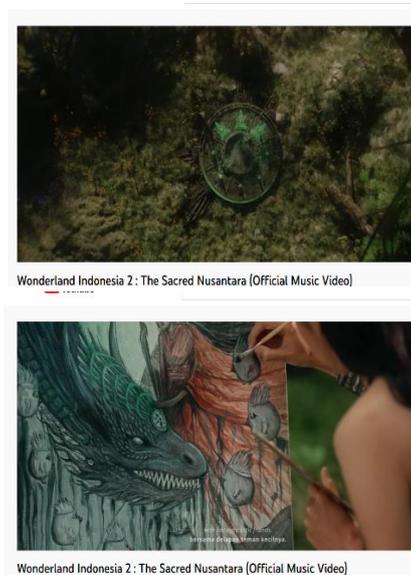
Gambar 2. Representasi Dewi Winata Modern

Kehadiran narasi ketiga dalam prolog ialah kemunculan perempuan sebagai representasi Dewi Winata yang merdeka dari penderitaan. Narasi ini direpresentasikan dengan modern sebagai wujud transformasi nilai

historisitas yang disatukan dalam konsepsi costum tradisional-modern dan menunjukkan awal kemunculan ‘banalistas’ karya komunikasi. Banalistas digambarkan dalam lingkup hubungan sistem alam yang menjadi latar setting cerita dan memberikan konsep penyadaran produser konten (Alffy Rev) kepada penonton tentang ruang dan waktu yang berbeda tetapi mempunyai korelasi hubungan nilai yang sama, yakni nilai tentang kebebasan dan kesatuan bangsa dalam mewujudkan kemerdekaan.

Pola narasi ini menarik dengan memberikan detail ajaran, nilai dan perilaku proses kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Pola kejahatan sebagai dasar banalitas dari dewi Kadru dan naga (ular) menjadi dasar dibentuk dan dibangunnya narasi cerita sebagai wujud penggugahan kesadaran yang diproduksi untuk ditransformasikan secara persuasive visual konten kepada penonton. Pola ini menyembunyikan (terselubung) sebagai pembangunan alur cerita yang terreferensikan pada video sebelumnya (wonderland Indonesia 1). Kecerdasan prosuder teks wonderland Indonesia 2 adalah menerapkan pola hubungan histori antaraa produksi

konten sebelumnya dengan produksi konten wonderland Indonesia 2.



Gambar 3. Lambang Majapahit dan Naga

Sisi lain yang dinarasikan ialah kembali memunculkan lambang Majapahit sebagai bentuk penegasan tentang persatuan dan kesatuan bangsa, penegasan ini menggambarkan bentuk kecintaan produser teks pada bangsa dan negaranya yang kemudian diwujudkan dalam karya seni dan karya komunikasi lainnya. Pola narasi ini mencoba mengingatkan kembali kepada kita tentang dominasi naga (ular) yang diwujudkan dalam bentuk lukisan dan burung-burung kecil (jalak Bali) sebagai bagian visual yang saling melengkapi. Sisi historis yang berhubungan tentang majapahit, garuda dan kesadaran lokalitas yang merelasikan antara sejarah, mitologi, Bali sebagai tempat

berkembangnya ajaran agama Hindu dan berbagai macam tradisi yang digali dari ajaran Hindu.

Banalitas produser konten dalam prolog memberikan rangkai alur piker yang integral antara berbagai ruang dan waktu sebagai dasar penceritaan yang mampu membangun emosi penonton dan memberikan gambaran sejarah tentang filosofi Hindu dalam mitologi Garuda, Nilai persatuan dan kesatuan dalam simbol Majapahit yang menampilkan filosofi Hindu serta penyatuan tradisi konten komunikasi yang dipadukan dengan teknologi modern. Pola integrasi sains, estetika dan teknologi yang dilakukan oleh Alffy Rev mampu memberikan ruang berpikir konstruktif dalam menjawab keraguan atas nilai-nilai kebangsaan dengan melakukan tafsir ulang pada nilai sejarah terbentuknya nusantara sebagai wujud persatuan dan kesatuan bangsa, nilai histori yang digali dari tradisi Hindu sebagai awal terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

## 2.2 Analisis Naratif Isi/Klimaks Cerita

Pada bagian narasi isi penggambaran dua kubu, yakni naga (ular) dengan garuda, dua sisi yang digambarkan gelap dan terang, jahat dan baik dalam mengelola alam semesta. Ruang gelap

digunakan untuk menggambarkan sisi naga (ular) sebagai bagian dunia bawah (jahat) dalam menghancurkan alam semesta. Secara teknis konten pun kehadiran naga digambarkan dan didominasi akan kegelapan, hal ini memberikan penekanan tentang narasi yang dibangun pada makhluk naga sebagai gambaran perusak alam. Sementara garuda digambarkan pada sisi terang yang mewakili dunia terang, baik dan proses kehadiran penyatuan alam dan pengelolaan alam secara baik, secara teknis narasi konten didominasi sisi terang untuk menampilkan detail kebaikan dan awal perjuangan menuju kemerdekaan.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

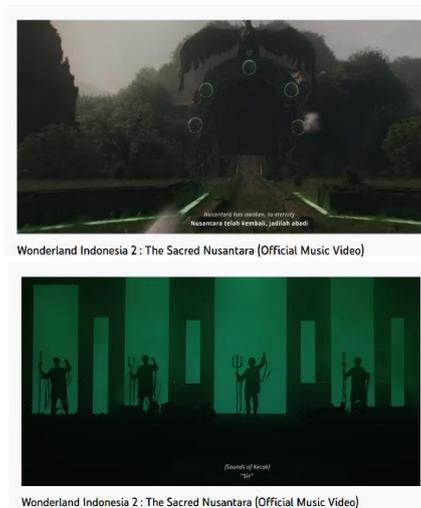


Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

### Gambar 4. Naga dan Garuda

Wujud garuda kemudian diintegrasikan dengan lambang trisula sebagai lambang yang bermakna penciptaan, pemeliharaan dan peleburan alam semesta yang dimiliki

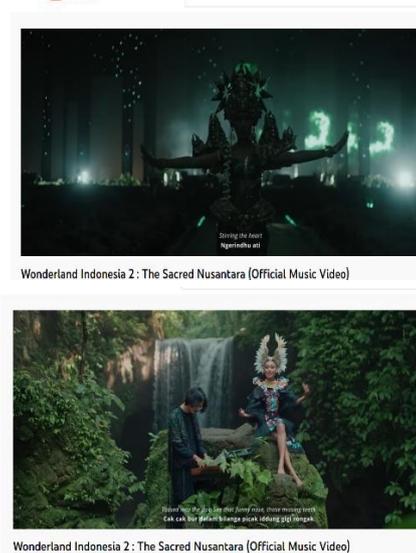
oleh Siwa. Siwa atau kerahayuan dan mampu mengendalikan kelahiran dan kematian serta sumber dari penciptaan. Dalam kebudayaan Bali disebut juga dengan serampang, alat senjata tradisional Bali dengan wujud tombak bermata tiga (tri-guna) dan simbol kesatuan dan persatuan atas tiga dasar sifat manusia yakni: kebaikan, nafsu dan kejahatan’.



**Gambar 5. Garuda & Trisula**

Pada narasi selanjutnya produser menampilkan sistem narasi banalitas antara nilai tradisi filosofi Hindu dengan seni tradisi nusantara, sistem banalis dilakukan dengan menarik unsur budaya lain. Pertama unsur budaya Jawa dengan tembang lingsir wengi, awalnya lagu lingsir wengi digunakan untuk media dakwa Sunan Kalijaga dan disenandungkan setelah melakukan shalat malam yang isinya menyiratkan doa kepada Tuhan (sloops.com). tetapi

lagu lingsir wengi dikenal sebagai lagu yang digunakan untuk memanggil setan (kuntulanak), persepsi ini memberikan gambaran kesalahan persepsi publik pada makna yang terkandung di dalam syair lagu tersebut.



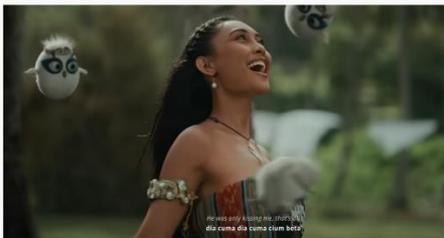
**Gambar 6. Seni Tradisi 1**

Kedua, nilai tradisi yang digabungkan oleh produser konten ialah tembang cik cik periuk sebagai lagu daerah dari Kalimantan yang memiliki makna tentang sindiran kepada masyarakat pendatang di zaman dahulu kala. Ketiga lagu daerah yang berasal dari Sumatera Utara yakni Sinanggar Tullo yang menceritakan kondisi keluarga yang memiliki anak laki-laki dewasa dan siap menikah dan belum mendapatkan jodohnya. Keempat lagu daerah Ayo Mama merupakan lagu daerah dari Maluku dengan nada riang yang bercerita tentang anak remaja dan

merajut kepada ibunya serta menjaga norma kesopanan.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

**Gambar 7. Seni Tradisi 2**

Kelima, lagu daerah dari Sulawesi Selatan, yakni Angin Mamiri yang memiliki makna tiupan angin yang membawa kesejukan dan kerinduan kekasih hatinya di perantauan. Keenam, lagu lalo ngaro yang berasal dari suku Sasak Lombok yang menceritakan

tentang kegiatan masyarakat dalam menggarap tanah pertanian sebagai wujud aktivitas pengelolaan tanah (alam). Ketujuh, lagu Tandung majeng (tondu) yang berasal dari Madura yang bercerita tentang kehidupan masyarakat pesisir dalam menangkap ikan.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

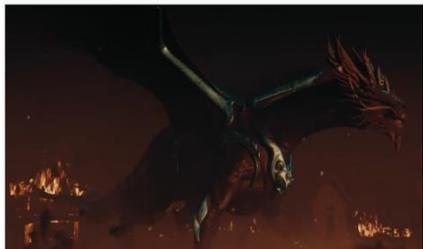
**Gambar 8. Seni Tradisi 3**

Narasi pada konten isi cerita sangat padat guna mewakili representasi-representasi kebudayaan nusantara, hal ini sebagai bukti histori dari Majapahit sebagai kerajaan yang mampu menyatukan nusaantara, bukti adanya tata kelola kebudayaan pasca Majapahit yakni kelahiran bangsa Indonesia yang mampu menyatukan masyarakat Indonesia dalam lingkung kemerdekaan dan majaga nilai tradisinya. Relasi antara Majapahit dan kelahiran bangsa Indonesia yang sama-sama menyatukan

sistem masyarakat Indonesia dalam persatuan dan kesatuan bangsa, pola narasi ini unik dan menarik karena mampu menyatukan dua masa yang berbeda dalam konteks kebudayaan yang berbeda tetapi punya korelasi sejarah yang sama, yakni atas nama sejarah nusantara. Nusantara telah kembali sebagai awal kemunculan narasi menjadi pengikat antara narasi prolog dengan narasi konten secara padu dan terintegrasi dalam konsep kreasi video (teks).



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

### Gambar 9. Tradisi & Trisula

Selanjutnya narasi direpresentasikan pada konstruk kebudayaan Bali yang disatukan dengan kebudayaan modern pop-rock yang terintegrasi dalam konsep banalitas kesenian tradisi dan modern. Kebudayaan Bali sebagai bentuk ajaran agama dan nilai-nilai filosofi Hindu mampu melakukan kolaborasi ide dan gagasan serta bentuk-bentuk pertunjukkan budaya yang serasi dan selaras dengan kemajuan zaman. Pola narasi ini memberikan eksistensi budaya local Bali sebagai pusat atraksi kebudayaan yang diwujudkan dalam sistem harmonisasi seni tradisi dengan seni modern.



Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara (Official Music Video)

**Gambar 10. Kebebasan Garuda**

Pada bagian akhir sisi narasi isi konten video ditutup dengan kemunculan dunia terang dari gambaran garuda, narasi ini menunjukkan bagaimana keberhasilan nilai perjuangan dan usaha yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam pengelolaan alam semesta dan melewati rintangan dan perjuangan yang berat. Pada sisi mitologi garuda ialah pembebas ibunda, pada sisi perjuangan bangsa Indonesia garuda adalah lambang negara yang mampu membebaskan bangsa dari penjajahan. Dua masa yang berbeda, dunia dunia yang berbeda (mitos-realitas) yang digambarkan dalam satu wujud, yakni garuda.

### 2.3 Analisis Akhir Cerita

Narasi cerita dalam bagian akhir atau penutup wonderland Indonesia

digambarkan pada sisi ketetapan garuda pada suatu tempat yang indah dan mengembangkan sayap di antara dua candi, candi yang menjadi latar setting cerita ialah candi Hindu Prambanan sebagai mahakarya sejarah ajaran Hindu di negeri ini. Hal ini menunjukkan kejayaan ajaran Hindu di Nusantara serta bagaimana hubungan mitologi garuda, penyatuan nusantara oleh Majapahit sebagai kerajaan Hindu-budha dan konteks sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi padu untuk kembali dipelajari dan diyakini sebagai bekal bagi kemajuan bangsa ini.



Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara (Official Music Video)

**Gambar 11. Garuda dan Aksara**

Konstruksi narasi selanjutnya ialah bagaimana nilai sejarah (buku sejarah) dalam visual wonderland Indonesia menjadi penting dalam ruang pembangunan dan kemajuan bangsa ini

didukung dengan gambaran generasi muda (anak perempuan) sebagai wujud gambaran generasi yang memiliki pengetahuan atas sejarah bangsa ini. Generasi muda bangsa ini yang akan membawa negara ini kepada rekonstruksi kejayaan nusantara, rekonstruksi kejayaan Majapahit dan bagaimana rekonstruksi ajaran budaya bangsa yang bersumber dari ajaran Hindu dan filosofi Hindu.



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)



Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara (Official Music Video)

### **Gambar 12. Sejarah & Generasi Muda Bangsa**

Pola narasi yang dibangun di bagian akhir ini mewujudkan simpulan tentang makna sejarah bangsa ini dibangun oleh ajaran Hindu dan nilai-nilai filosofi Hindu yang sejatinya mampu memberikan jawaban atas sejumlah kondisi bangsa Indonesia dan nilai kemerdekaan dalam ruang

multikulturalisme serta konflik-konflik lain yang menyertai perjalanan bangsa ini. Dengan demikian narasi video wonderland Indonesia memberikan pelajaran kepada penonton bahwa, memahami nilai dan filosofi bangsa ini adalah dengan belajar membaca sejarah dari masa mitologi garuda, dengan membaca sejarah bagaimana Majapahit berjuang menyatukan bangsa ini. Dengan membaca sejarah terbentuknya bangsa Indonesia dan perjuangan para pahlawan dalam mewujudkan kejayaan bangsa ini dan dengan membaca konteks pendidikan generasi muda bangsa ini dalam mengisi kemerdekaan dan mewujudkan kejayaan nusantara kembali.

### **III. Simpulan**

Simpulan dari analisis narasi banalitas yang dilakukan oleh produser konten wonderland Indonesia, yakni Alfyy Rev ialah: Pertama, kita sebagai generasi bangsa Indonesia diharuskan kembali melakukan pembacaan atas mitologi garuda dan nilai filosofinya dalam membebaskan ibunda dan nilai perjuangan dan kemerdekaannya. Kedua, kita sebagai generasi bangsa ini harus membaca kembali nilai perjuangan Majapahit dalam menyatukan nusantara dan menyambut kembali kehadiran

nusantara yang telah kembali sebagai simbol dari kondisi bangsa ini. Ketiga, kita dan harapan bangsa ini, terutama generasi muda kita membaca kembali nilai sejarah untuk dijadikan modal semangat penyatuan dan kesatuan bangsa.

Pola narasi banalitas atas berbagai macam penyatuan seni tradisi dari berbagai daerah di Indonesia dan visual-visual costum serta alam menjadikan konsep kreasi karya komunikasi ini unik dan menarik. Banalitas yang tergambarkan dalam video wonderland Indonesia ini menunjukkan sistem konsep banalis yang mampu mengurai nilai kejahatan baik dari segi cerita, kejahatan menggabungkan elemen seni tradisi yang dilakukan oleh Alffy Rev dapat dikelola secara baik dan menarik dengan ragam kontinuitas konten yang dipadukan dengan berbagai macam sebni modern sebagai penggambaran pertemuan dunia imajinasi, sains, estetika dan teknologi yang dibarengi dengan pemikiran kritis produser (Alffy Rev) dalam berbagai situasi dan kondisi politik berbangsa dan bernegara. Dengan demikian sistem banalitas yang dikonstruksi dapat memberikan ruang dialogis dalam berkarya dan ruang kritik pada berbagai golongan, kelompok, dan kaum-kaum yang berusaha merusak

kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brogan, Chris. 2010. *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop your Business Online*. Jhon Wiley & Son.
- Casey, Bernadette at el. 2002. *Televi Studies*. Routledge: London and New York.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*: Kencana Prenada Media Group.
- Powell. Juliette. 2009. *33 Million People in the Room: how to Create Influence and run a successful. Business with Social Networking*. Education, Inc Sagapub.com
- Santika, Ni Wayan Ramini. 2017. *Pemahaman Konsep Teologi Hindu, Perspektif Pendidikan Agama Hindu*. Jurnal Bawi Ayah. Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Stok. Jane. 2007. *How to Do Media and Cultural Studies*. Diterjemahkan oleh Santi Indra Astuti. Yogyakarta: Bentang Budaya Pustaka.
- Warta, I Nyoman. 2017. *Filosofi Ritual Sesuai Kearifan Lokal Mewujudkan Kehidupan Harmoni*. Widya Aksaran STHD Jawa tengah.
- Jayanata, Benny. 2013. *Visualisasi Banalitas Kejahatan Dalam Seni Lukis*. Jurnal Brikolase Isi Surakarta.

Website

- <https://www.suara.com/lifestyle/2022/08/21/161213/alfy-ref-kembali-buat-warganet-kagum-ini-rupanya-fakta-cerita-wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara>
- <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220824230945-227->

[838802/rahasia-alfy-rev-bikin-wonderland-indonesia-viral](https://seleb.tempo.co/read/1625505/profil-alfy-rev-pembesut-video-wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara)  
<https://seleb.tempo.co/read/1625505/profil-alfy-rev-pembesut-video-wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara>  
<https://www.kompas.com/hype/read/2022/08/19/112806866/wonderland-indonesia-2-tembus-36-juta-views-tampilkan-novia-bachmid-dan>  
[https://www.youtube.com/watch?v=FarNR\\_UV0](https://www.youtube.com/watch?v=FarNR_UV0)  
<https://www.solopos.com/lirik-lagu-dan-terjemahan-lingsir-wengi-syair-syahdu-dari-sunan-kalijaga-1132455>